

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sugiyono (2010, hal.55-56) jenis penelitian ini mengatakan bahwa rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Yang bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dari beberapa populasi atau sampel dengan teknik pengambilan sampel secara random dan menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data untuk menguji hipotesis/dugaan yang telah ditetapkan dengan beberapa pertanyaan/angket.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah pada kantor PT.Pertamina (persero) Putri Hijau No-8/ 10 Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan mulai dari bulan Desember s/d September 2016 untuk lebih jelasnya di lihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Rincian waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Des 2015				Jan-mei 2016				Jun 2016				Jul-Agus 2016				Sep 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■	■																	
2	Pembuatan dan bimbingan proposal				■	■	■	■	■												
3	Seminar proposal							■													
4	Pengumpulan data								■	■	■	■									
5	Penyusunan dan bimbingan skripsi												■	■	■	■					
6	SidangMeja Hijau																■	■	■	■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2010, :115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada kantor PT.Pertamina (persero) jln putri hijau medan yang berjumlah 100 orang.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2010:72) sampel adalah sebagian kecil populasi yang digunakan dalam uji untuk memperoleh informasi statistik mengenai keseluruhan populasi".Menurut Arikunto (2010:102) mengemukakan di dalam

pengambilan sample apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% 15% atau 20% 25% atau lebih. Teknik atau jenis yang digunakan adalah teknik random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sample, dalam teknik ini semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample, Zuriyah(2006:123)

Besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 120 orang berdasarkan keterangan di atas, maka untuk menjadikan jumlah sample maka yang menjadi sample di ambil 50% dari populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2010, :59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Sugiyono (2010 :59) mengatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Rotasi/Rolling (variabel X1)
- b. Kepuasan Kerja (variabel X2)
- c. Kinerja Pegawai (variabel Y)

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2010, :59) mengatakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Variabel	Definisi	Indicator	Skala
Rotasi/Rolling (X1)	Rotasi kerja atau rolling adalah perpindahan pekerjaan seseorang dalam suatu organisasi yang memiliki tingkat level yang sama dari posisi pekerjaan sebelum mengalami pindah kerja.	1. Kemampuan karyawan 2. Pengetahuan karyawan 3. Kebosaan / kejenuhan karyawan	Likert
Kepuasan kerja (X2)	Kepuasan kerja sebagai respon emosional menunjukkan perasaan yang menyenangkan berkaitan dengan pandangan karyawan terhadap pekerjaannya.	1. Faktor psikologik 2. Faktor sosial 3. Faktor fisik 4. Faktor finansial	Likert
Kinerja karyawan (Y)	Hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu 4. Berintegrasi satu sama lainnya 5. Kebutuhan akan pengawasan	Likert

organisasi
Sumber : Penulis 2016

E. Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2010,:193) bila dilihat dari jenis dan sumber datanya,maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama.Seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010,:193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket) dan observasi (pengamatan).

Namun karena keterbatasan dana,tenaga dan waktu,maka penulis hanya melakukan kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data. Sugiyono (2010, hal.199) mengatakan kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini,penulis menggunakan skala likert sebagai alat ukur instrumen penelitian yang telah ditentukan variabel sebelumnya. Menurut sugiyono (2010, hal.132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap,pendapat,

dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.3
Tabel Instrumen Skala likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setju	5
2	Setuju	4
3	Ragu - Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010:133)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sugiyono (2010, :172) instrumen yang valid berarti alat ukur atau kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun tempat untuk menguji validitas dan reliabilitas tersebut adalah beberapa sampel awal pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Belawan. Uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan alat bantu program *SPSS Statistic 17.0 for windows*.

Parulian (2011,:2-1) SPSS merupakan salah satu dari beberapa aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik.

a. Uji validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan metode Produk Momen Pearson (Bivariate Pearson).Parulian (2011.:3-2) mengatakan metode Bivariate Pearson adalah analisis yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari skor keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberi dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05) : instrumen valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) : instrumen tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur,apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode Cronbach's alpha. Metode ini diukur berdasarkan skala alpha Cronbach 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama,maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,,80, berarti reliabel

5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

2. Uji Statistik

Sugiyono (2010,:277) mengatakan analisis regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (terikat), bila dua atau lebih variabel independen (bebas) sebagai faktor preditor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi untuk tiga predictor (variabel independen) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b₁,b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Rotasi

X₂ = Kepuasan kerja

Uji statistik yang digunakan adalah model regresi ganda dimana penelitian uji regresi ganda ini menggunakan alat bantu *SPSS statistic 17.0 for windows* untuk mempermudah penelitian.

3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Ghozali (2005:21) mengatakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

Dengan alat bantu *SPSS Statistic 17.0 for windows*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Melihat tabel One-Sample Test

Melihat nilai t dan nilai sig (2-tailed) untuk mengetahui nilai t hitung dan t tabel.

4. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Ghozali (2005:22) mengatakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dengan alat bantu *SPSS statistic 17.0 for windows*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Melihat tabel ANOVA

melihat berapa nilai F hitung, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% (taraf signifikan 5%),df1 dan df2, maka akan diperoleh nilai F tabel. Ho diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2005:24) mengatakan koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dengan alat bantu *SPSS statistic 17.0 for windows*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

a. Melihat tabel model summary

melihat nilai R.square (koefisien determinasi). Jika nilai R² mendekati 1 atau $> 0,5$ maka variabel-variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila nilai R² jauh dari 1 atau $< 0,5$ maka variabel-variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.

